

## ABSTRAK

Tindakan diskriminasi, intoleransi, radikalisme, xenophobia dan ekstremisme menjadi beberapa contoh permasalahan sosial budaya dalam masyarakat internasional yang diperburuk oleh beredarnya berita palsu dan ujaran kebencian. Di Indonesia sendiri isu mengenai diskriminasi dan radikalisme semakin meningkat khususnya di kalangan pelajar. YouTube Creators for Change kemudian hadir sebagai sebuah kampanye transnasional yang membawahi isu-isu sosial tersebut dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu target program akar-rumputnya. Penelitian ini memaparkan proses aktivisme transnasional program YouTube Creators for Change di Indonesia melalui kerangka konseptual aktivisme transnasional terutama mengenai proses *transnational contentions* serta mengkaji pengaruh utama yang dihasilkan dari program tersebut. Program ini termasuk dalam empat dari enam proses *transnational contentions* dalam aktivitas pelaksanaannya yakni melalui proses pemingkai global, difusi, *scale shift*, dan koalisi transnasional. Program yang menitikberatkan pada pentingnya kebhinekaan, konter-narasi radikalisme, literasi media digital dan membangun jaringan kampanye pelajar dapat memengaruhi perilaku dari para peserta program dalam hal yang berkaitan dengan isu toleransi di Indonesia seperti menyebarkan dan memproduksi video berkonten positif serta memahami hal yang harus mereka lakukan ketika berhadapan dengan konten negatif di dunia maya. Program ini juga menciptakan sebuah ekosistem internasional yang dibentuk dari interaksi para aktor yang juga menciptakan kerjasama yang saling bergantung. YouTube Creators for Change menjadi instrumen dan metode baru dalam usaha penyebaran pengaruh melalui media sosial. Hadirnya dukungan pemerintah juga menjadi validitas program dalam memengaruhi target audiensi. YouTube sendiri muncul sebagai aktor otonom yang memiliki peran besar dalam aktivitas transnasional ini.

**Kata kunci:** YouTube Creators for Change, Aktivisme Transnasional, Toleransi, Pelajar, Indonesia



## ABSTRACT

*The act of discrimination, intolerance, radicalism, xenophobic and extremism are some examples of socio-cultural problems in international community which aggravated by the spread hoax and hate speech. In Indonesia, discrimination and radicalism issues are increasing especially among students. YouTube Creators for Change then comes as a transnational campaign that oversees these social issues and Indonesia become one of its grassroots program target. This research describes the transnational activism process of YouTube Creators for Change in Indonesia through transnational activism conceptual framework especially regarding transnational contentions process and examines the main influences as a result of the program. This program is included in four out of six transnational contentions process based on their activities such as global framing, diffusion, scale shift and transnational coalition. YouTube Creators for Change emphasize the importance of diversity, counter-narratives of radicalism, digital media literacy and build a student campaigner network. It also influences the behavior of program participants related to issues of tolerance in Indonesia such as participants are eager in spreading and producing positive content videos and understanding what they must do when dealing with negative content in cyberspace. It creates an international ecosystem brought by the interaction of each actor which also creates an interdependent collaboration. YouTube Creators for Change become a new instrument and method for spreading influence through social media. The government supports also become a validity of the program in influencing their target audience. YouTube itself appears as an autonomous actor who has a big role in this transnational activity.*

**Keywords:** *YouTube Creators for Change, Transnational Activism, Tolerance, Student, Indonesia*